BAB IV

# A N A L I S A

## A. Pengertian Syirik dan macam-macam bentuk kemusyrikan

### 1. Syirik menurut bahasa

Syirik adalah bentuk masdar atau isim masdar dari kata kerja : ( شرك ) dan ( اشرك ).[81] Dari segi bahasa berarti (Nashib) dan persekutuan.

Syirik berasal dari kata syarika yang berarti sekutu atau menyekutukan. Kemudian berubah menjadi asyraka yaitu orang yang bersekutu, dan menjadi syirik yang berarti sekutu.

### 2. Syirik menurut Istulah

Syirik menurut syara', berdasarkan dalil Al Qur'an maupun sunnah Rasul berarti : perbuatan seseorang yang telah mengaku beriman kepada Allah dengan segala konsekkuensinya, tetapi masih tetap mengikuti cara hidup diluar petunjuk Allah.

Berdasarkan ayat-ayat yang telah dijelaskan pada bab tiga, maka dapat diketahui apa pengertian syirik menurut al Qur'an. Syirik berdasarkan ayat al Qur'an dapat diketahui antara lain :

---

[81] Jamaluddin Muhammad bin Mukarram Al Ansori, Lisan-Al Araby, Darul Misriyah, Mesir, Jilid XII, p.333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Syirik adalah mensekutukan Allah,baik zat, sifat, maupun perbuatannya dengan mahluk ciptaan-nya. Apakah itu berupa patung,batu,kuburan,ruh ataupun dengan diri sendiri,semuanya itu disebut syirik.

Syirik adalah perbuatan menyekutukan Allah dengan sesuatu dan menganggap bahwa dalam menciptakan alam semesta ini Allah mempunyai sekutu yang turut mencipta. Maksudnya syirik adalah Allah mempunyai teman atau pembantu-pem - bantu dalam menciptakan alam atas atau alam bawah.

Syirik adalah mempersekutukan Allah swt dengan mahluk-Nya, baik dalam demensi rububiyah, mulkiyah,maupun Ilahiyah,secara langsung atau tidak,secara nyata ataupun terang-terangan.[82]

Syirik diatas berdasarkan surat an nisa' ayat 48 :

ان الله لا يغفر ان يشرك به ويغفر ما دون
ذلك لمن يشاء ومن يشرك بالله فقد افترى
اثما عظيما / النساء : ٤٨ /

Artinya:Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik,dan dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakinya.Barangsiapa yang mempersekutukan Allah,maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Syirik adalah seseorang yang selalu mempamerkan segala amal perbuatannya karena ingin mendapatkan nama dari masyarakat, dan dapatlah dipastikan orang tersebut sebenarnya telah hilang keihklasan nya kepada Allah. Segala sesuatu perbuatan yang dilakukan bukan karena Allah semata-mata maka perbuatan tersebut adalah riya'. Riya' ini adalah perbuatan syirik yang tersembunyi.

Riya' adalah melakukan sesuatu yang di perintah oleh Allah tetapi orang itu melakukannya bukan karena Allah, tetapi orang itu melakukannya bukan karena Allah tetapi untuk dipuji oleh manusia. Inilah yang disebut dengan syirik khafi (tersembunyi). Berdasarkan surat Al Kahfi : 110.

قل انما انا بشر مثلكم يوحى الي انما الهكم اله واحد
فمن كان يرجو لقاء ربه فليعمل عملا صالحا
ولا يشرك بعبادة ربه احدا / الكهف : ١١٠ /

Artinya : Katakanlah : Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamuyang diwahyukan kepadaku:Bahwa sesungguhnya - Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa.Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan se orangpun dalam beribadat kepada Tuhan-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Syirik adalah setan-setan membujuk manusia untuk mencari harta dengan cara yang tidak dibolehkan syari'at agama, termasuk riba, ghasab, mencuri dan lainnya. Setan mengajak untuk mencari harta dengan cara yang keji, lalu membelanjakannya untuk sesuatu yang haram.

Syirik yang dimaksud disini adalah manusia dijadikan teman dan sekutu oleh setan, agar dalam mencari harta dengan jalan yang di larang oleh Allah. Berdasarkan firmannya :

واستفزز من استطعت منهم بصوتك واجلب
عليهم بخيلك ورجلك وشاركهم في الاموال
والاولاد وعدهم وما يعدهم الشيطن الا غرورا

/ الاسراء : ٦٤ /

Artinya : Dan hasungkanlah siapa yang kamu sanggupi diantara mereka dengan ajakanmu , dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukan berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan berjanjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaithan kepada mereka melainkan tipuan belaka.

Sedangkan macam-macam bentuk kemusyrikan ini antara lain :

1. Syirik kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Syirik kepada Allah

Syirik kepada Allah ini berhubungan dengan menyekutukan Allah baik dalam ke-Esaan-Nya, perbuatan Nya, kekuasaanNya, syirik kepada Allah ini dapat dibagi dua macam :

a. Syirik dalam masalah Uluhiyah, yaitu menganggap atau mengakui akan adanya kekuasaan lain selain kekuasaan Allah swt.

b. Syirik dalam masalah Rububiyah, yaitu seseorang yang mengambil suatu hukum agama dengan meninggalkan wahyu.

2. Syirik apabila dilihat dari besar dan kecilnya nilai dosanya maka dapat dibagi :

a. Syirik besar yaitu mempercayai atau menetapkan ada nya sekutu bagi Allah. Syirik besar adalah dosa besar yang tidak akan mendapatkan ampunan Allah. Syirik besar ada dua macam :

1. Syirik Akbar jali (tampak nyata) ialah beribadah kepada sesembahan itu berbentuk binatang,bintang, matahari,berhala atau manusia,sehingga ada yang menganggap bahwa mereka itu adalah Tuhan.

2. Syirik Akbar Khafi (tersembunyi) ialah syirik yang tidak terlihat oleh kebanyakan manusia. Seperti; berdoa kepada orang mati, kuburan orang-orang besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Syirik kecil yaitu adanya perhatian selain Allah dalam beramal ibadah atau dengan kata lain beramal kepada Allah tetapi hatinya tidak ikhlas, beramal hanya untuk mendapatkan pujian atau perhatian dari manusia. Seperti Riya'

3. Di samping pembagian diatas syirik dapat dibagi lagi dari segi lain,pembagian ini syirik dibagi atas :

a. Syirik Istiqlal, yaitu menetapkan adanya sekutu - sekutu bagi Tuhan, yang masing-masing berdiri sendiri. Seperti syiriknya orang-orang Majuzi.

b. Syirik Tab'dl, yaitu membagi tuhan menjadi beberapa Tuhan.Seperti syiriknya orang-orang Nasrani.

c. Syirik At Taqrib, yaitu menyembah kepada selain Allah tujuannya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Seperti syiriknya orang-orang Jahiliyah dan penyembah-penyembah kuburan.

d. Syirik Taqlid,yaitu memuja,beribadat kepada yang selain Allah karena taqlid (turut-turutan) kepada orang lain. Seperti syiriknya orang-orang jahiliyah dan penyembah kubur dari kalangan orang awam yang tidak mengetahui dasarnya.

e. Syirik Asbab yaitu, mempercayai adanya pengaruh faktor-faktor alami secara mutlak. Seperti syiriknya ahli-ahli falsafah dan ahli-ahli alam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Syirik Aghraadl yaitu beramal atau beribadah bukan karena Allah. Seperti syiriknya orang-orang nifaq dan riya'.

Dengan demikian sebagai seorang mukmin yang mengingkari bersih dari yang namanya syirik,maka tinggal - kanlah perbuatan yang sekiranya dapat mengurangi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah. Jika seorang mukmin telah melakukan dosa yang paling besar.

Penyebab utama kesyirikan ialah bergelimangkan dunia bendawi dan melalaikan Allah. Penyakit ini dapat disembuhkan dengan merenungkan penciptaan langit dan bumi serta mahluk-mahluk Allah, yang tak terbilang jumlahnya. semakin merenungkan keindahan alam semesta serta hikmah penciptaan, semakin besar keimanan kepada Allah.

B. Kedudukan syirik dalam Al Qur'an

Kita hidup dalam dunia ini setiap harinya tidak sunyi dari perbuatan baik dan yang tidak baik. Perintah Allah berupa fardhu 'ain dan fardhu' kifayah, sedangkan larangan Allah berupa ketentuan yang tidak boleh di langgarnya karena apabila dilanggar dapat menjadi dosa besar dan dosa kecil. Orang-orang yang melakukan dosa, dapat diampuni Allah apabila ia meminta ampunan Nya dengan memenuhi syarat-syarat Taubat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ان الله لا يغفر ان يشرك به ويغفر ما دون
ذلك لمن يشاء ومن يشرك بالله
فقد افترى اثما عظيما (النساء : ٤٨)

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni perbuatan syirik, tetapi dia akan mengampuni selain dari pada itu bagi siapa yang dikenendaki. Dan barang siapa mempersekutukannya Allah (syirik), maka sesunggunnya dia telah membuat dosa-dosa besar".

Didalam ayat lain dikatakan bahwa syirik itu adalah perbuatan dzalim yang paling besar.

واذ قال لقمن لابنه وهو يعظه يبني لا تشرك
بالله ان الشرك لظلم عظيم (لقمن : ١٣)

Artinya : "Dan ingatlah ketika Luqman berkata ke pada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Kedua ayat diatas syirik adalah perbuatan yang dibenci oleh Allah. Surat an Nisa' ayat 48 dosa syirik tidak dapat di ampuni oleh Allah, tetapi selain dosa syirik Allah mengampuni bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dalam surat luqman ayat 13 syirik adalah perbuatan zalim yang paling besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal dosa syirik musyrik hanya dapat di ampuni jika orang tersebut masuk Islam yakni meninggal kan kepercayaan agamanya semula yang syirik itu.

Jadi pendapat yang mengatakan bahwa dosa syirik tidak dapat diampuni berdasarkan lahiriyah ayat ya ng terdapat pada surat an Nisa' ayat 48, dan dikuatkan pula oleh riwayat mengenai sebab turunnya.

Sedangkan disisi lai dosa syirik itu dapat diampuni dengan jalan bertaubat. Dengan berdasarkan kepada surat al Furqan ayat 68 sampai 70 sebagai berikut :

والذين لا يدعون مع الله الها اخر ولا يقتلون النفس التى
حرم الله الا بالحق ولا يزنون ۚ ومن يفعل ذالك يلق اثاما ۔
يضعف له العذاب يوم القيامة وتخلد فيه مهانا ۔ الا
من تاب وامن وعمل عملا صالحا فاولئك يبدل الله سيأتهم حسنت
وكان الله غفورا رحيما ۔ (الفرقان ٦٨ - ٧٠)

Artinya : "Dan orang-orang yang tidak menyembah Tuhan lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya). (Yakni) akan dilipat ganda - kan azabnya untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam zab itu, dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan terhina. "ecuali orang-orang yang bertaubat beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka mereka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.86

Allah menggambarkan, bahwa kaum kafir adalah orang-orang yang berpaling dari beribadah kepada-Nya dan lari dari ketaatan serta bersujud kepadanya, selanjutnya Allah mengemukakan beberapa sifat para hamba-nya yang berima n dan ikhlas. Dan menjelaskan beberapa sifat keutamaan dan akhlaq sempurna yang mereka sandang, yang karenanya mereka berhak menerima pahala yang besar dari Tuhan,dan karenaya Dia memberi mereka tempat tinggal yang mulia.

Orang-orang yang tidak menyembah tuhan lain di samping Allah sehingga menyekutukannya dengan-Nya dalam betibadah, tetapi mereka memurnikan ibadah dan ketaatan ke pada-nya semata. Mereka tidak membunuh jiwa orang karena sebab apa pun, kecuali sebab yang haq yang menghilangkan - keharamana dan keterpeliharanya, seperti kafir setelah beriman,berzina setelah bersuami - istri dan membunuh jiwa orang yang tidak haq.

Barang siapa yang melakukan kedurhakaan tersebut, niscaya di akhirat kelak dia akan menerima balasan dosanya bahkan Allah akan melipatgandakan adzab pada hari kiamat dan menjadikannya kekal abadi di dalam neraka secara hina

---

86 Departemen Agama RI, Op Cit, p.569.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dina. Dengan demikian, terkumpullah padanya adzab jasmani dan adzab ruhani.[87]

Dalam ayat ini jelas diungkap bahwa dosa syirik dapat diampuni oleh Allah dengan cara bertaubat, tampaknya ayat inilah yang memperkuat pendapat Al-Zamaksyari yang mengatakan bahwa semua dosa syirik dapat diampuni oleh Allah dengan syarat bertaubat.[88] Pendapat ini dianut juga oleh kaum Mu'tazilah.

Pendapat yang lebih moderat lagi dikemukakan oleh Imam bin Hambal yang menyatakan bahwa dosa syirik memang tidak diampuni sama sekali,bila tidak bertaubat. Tetapi, dosa-dosa yang bukan syirik bisa diampuni bagi yang di kehendaki Tuhan, walaupun pelakunya tidak bertaubat. Namun dengan taubat, semua dosa termasuk syirik bisa di ampuni oleh Tuhan.[89]

Taubat adalah meninggalkan perbuatan - perbuatan maksiat seketika itu. Dan ber'azam (bercita-cita) akan meninggalkannya pada masa depan. Taubat adalah kesadaran diri atas kesalahan yang pernah dibuat.

---

[87] Ahmat Musthafa Al Maraghi, Op Cit, Jilid XIX, p.67

[88] Abi Qasim Jar Allah Mahmud Ibnu Umar, Al Kasyaf , Teheran, Jilid III, p.403.

[89] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang-orang yang tidak menyembah Tuhan lain di samping Allah sehingga menyekutukannya dengan-Nya dalam beribadah, tetapi mereka memurnikan ibadah dan ketaatan kepada-Nya semata. Mereka tidak membunuh jiwa orang karena sebab apa pun, kecuali sebab yang hak yang menghilangkan dan keterpeliharaannya, seperti kafir setelah beriman, berzina setelah bersuami-istri dan membunuh jiwa secara tidak haq.

Barang siapa melakukan kedurhakaan tersebut, niscaya di akhirat kelak dia kan menerima balasan dosanya, bahkan Allah akan melipatgandakan adzab pada hari kiamat dan menjadikannya kekal abadi di dalam neraka secara hina dina. Dengan demikian, terkumpullah adzab jasmani dan adzab ruhani.

Akan tetapi, siapa saja meninggalkan dosa-dosa ini disertai dengan beriman dan beramal saleh, maka Allah menghapus segala kemaksiatannya yang telah lalu dengan menerima taubatnya dan mengokohkannya untuk menjalankan ketaatan dimasa-masa datang.

Sesungguhnya Allah menarik siksaan terhadap orang yang bertaubat dan menganugerahkan pahala kepadanya. Sesungguhnya ampunan Allah maha luas bagi para hamba-Nya, maka Dia memberi pahala yang banyak kepada orang yang bertaubat kepada-Nya dan menjauhkan siksaan darinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam ayat 70 dijelaskan bahwa taubat yang yang berjaya ialah taubat yang dituruti oleh amalan yang shalih (baik). Sebab yang taubat itu ialah hati sanubari, bukan semata-mata dimulut. Taubat ialah keinsafan, akibatnya ialah mengamalkan amal yang saleh.

Syarat-syarat taubat itu ada empat yaitu :

1. Meninggalkan dosa dengan sekuat hati dan niat. Berarti tidak akan mengulang sama sekali perbuatan yang pernah dilakukannya.
2. Menghentikan atau meninggalkan perbuatan dosa yang pernah dilakukannya.
3. Perbuatan dosa yang pernah dilakukannya harus se timpal dengan dosa yang ditinggalkannya.
4. Meninggalkannya semata-mata untuk mengagungkan Allah swt bukan karena yang lain, tetapi takut mendapatkan murka Allah.

Dilihat dari lahiriyah ayat yang menunjukkan - bahwa dosa syirik itu tidak dapat diampuni oleh Allah. Sedangkan suart al Furqan ayat 68 sampai 70 menyatakan bahwa dosa syirik itu dapat diampuni oleh Allah dengan cara bertaubat. Karena masalah pengampunan Allah atas orang musyrik memang tidak mungkin dapat terjadi.

Allah tidak akan menutup mati hati mereka karena mereka terus-menerus ingkar dan mendustai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu ada dosa yang langsung di ampuni oleh Allah swt,apabila orang yang berdosa itu melakukan berbagai kebajikan. Di antara dosa-dosa besar satu yang tidak dapat di ampuni oleh Allah.Yaitu mensekutukan-Nya dengan sesuatu yang lain. Perbuatan tersebut merupakan satu dosa yang tidak dapat diampuni sama sekali dan tidak dapat diterima semua amalannya.

Allah swt sangat murka kepada siapa saja yang mengakui keesaan-Nyakeagungan,kesempurnaan dan kebesaran annya,tetapi tidak konsekuen dengan pengakuannya. Ia telah mengakui kebenaran tata cara hidup dan kehidupan menurut konsepsi Allah, tetapi tidak dilaksanakannya , malah ia membenarkan cara dan tuntunan hidup selain petunjuk Allah dan melaksanakannya.

Berdasarkan firman Allah surat an Nisa' ayat 48 Allah menerangkan bahwa,Dia (Allah) tidak mengampuni dosa yang menyekutukan-Nya dengan sesuatu dan Dia memaafkan dosa selain dosa syirik. Dosa syirik ini adalah dosa besar. Sebab,syirik tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga orang lain. Tidak ada kejahatan yang paling besar dan dosa yang paling dahsyat melain - kan syirik atau menyekutukan Allah dengan sesuatu. Dalam surat al Luqman ayat 13 syirik adalah perbuatan dzalim yang sangat besar. Dzalim artinya meletakkan sesuatu pada tempatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dosa besar yang tidak terampuni itu ialah dosa kafir Musyrik, maksudnya tidak mengakui adanya Tuhan atau mengakui adanya Tuhan atau mengakui adanya Tuhan, tetapi di samping itu mengakui pula adanya Tuhan Tuhan yang lain.

Melihat kepada bentuk-bentuk dosa-dosa itu ada tiga bagian : pertama, dosa kecil yaitu salah lihat, - salah dengar, ini dihapus oleh Ibadat. Kedua dosa besar ini harus bertaubat baru bisa hilang. Dan ketiga yaitu dosa syirik yaitu dosa yang tidak diampuni.

Dosa syirik yang tidak terampuni ini, bila ter bawa sampai mati. Kalau sebelum mati dia sudah taubat maka dosa itu terampuni, mengingat keumuman peranan taubat yang dapat mengampuni seluruh dosa.

Mengenai cara mendapatkan pengampunan dosa itu sendiri dapat dibedakan antara dosa terhadap Tuhan dan dosa terhadap manusia. Dosa terhadap Tuhan lebih berat tetapi lebih mudah untuk mendapatkannya, yakni hanya tergantung kepada Allah itu sendiri. Tetapi dosa kepada manusia tidak diampuni oleh Allah sebelum yang bersangkutan (yakni manusia) memaafkannya. Jika sampai mati belum dimaafkan orang tersebut maka itu berarti sebagian pahala pahala sipelaku dosa itu nantinya akan diberikan kepada orang yang menjadi korban dosanya itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surat an Nisa' ayat 48 ,menyatakan dosa syirik tidak di ampuni. Namun pengampunan Allah tersebut tidak diberikan,karena orang yang dimaksud meninggal dalam kemusyrikan. Orang musyrik tidak diampuni dosanya,hanya selama berada dalam kemusyrikan. Secara tegas, mereka tidak bertaubat dari kemusyrikan selamanya hidupnya. Sedangkan surat al Furqan ayat 68 sampai 70 yang menyatakan Allah dosa kemusyrikan itu dapat diampuni dengan jalan bertaubat.

Firman Allah yang mengatakan : "Maka mereka itu akan diganti oleh Allah dengan kebaikan" adalah menegaskan tentang keagungan fadhol Allah. Para ulama berkata : bahwa yang dimaksud menggantikan ( kejahatan dengan kebajikan ini ) ada dua macam : Pertama,mengganti kan sifat-sifat jahat dengan sifat-sifat baik, seperti menggantikan syirik dengan iman, zina dengan iffah (menjaga kesucian diri),bohong dengan jujur, khianat dengan amanat (dapat dipercaya) dan sebagainya. Kedua , menggantikan kejahatan-kejahatan yang diperbuat di dunia dengan kebajikan-kebajikan di akhirat kelak.Renung kanlah firman Allah "Allah menggantikan kejahatan - dengan kebajikan". Dalam firmannya ini, Allah tidak menyatakan : "Menggantikan tiap-tiap kejahatan dengan kebajikan ". Hal ini mungkin diganti dengan kebajikan". Juga mungkin diganti dengan kebajikan yang nilaiya atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlahnya lebih sedikit,atau sama,atau lebih banyak, sesuai dengan ketulusan dan kesempurnaan taubatnya.Maka

Allah menegaskan bahwa dosa-dosa mereka tidak saja diampuni oleh Allah, bahkan akan diganti dengan kebaikan. Karena pengampunan Allah atas dosa orang-orang musyrik hanya berupa "Boleh jadi",maka sebaliknya "Boleh jadi" pula Allah menyiksa mereka karena mereka memang orang-orang yang zalim.

Sesungguhnya Allah Ta'ala itulah yang menerima taubat demi taubat dari orang-orang yang berdosa yang mau kembali kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya Allah itulah yang Maha Rahim,Maha belas kasih terhadap orang-orang yang mau bertaubat. Yakni memberi pahala kepada mereka atas perbuatan yang telah lewat, dan melarang mereka merasa takut untuk terus-menerus memohon ampunan atas suatu dosa.

Allah menarik siksaan terhadap orang-orang yang bertaubat dan menganugerahkan pahala kepanya.Sesungguhnya ampunan Allah Maha luas bagi para hambanya,maka dia memberi pahala yang banyak kepada orang-orang yang bertaubat kepada-Nya dan menjauhkan siksaan darinya.

Jika orang mendapat godaan untuk berbuat sesuatu kejahatan atau dosa besar tetapi ia dapat mencegah diri nya dari perbuatan itu sudah cukup baginya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan yang secara tidak sadar kita lakukan dalam kehidupan ini. Jika kita tidak diterima oleh Allah - dengan kata lain sia-sia bela kita mengerjakannya.

Dengan demikian khususnya umat Islam harus hati-hati dalam tingkah laku kita agar tidak terjatuh kelembah syirik, dan kita selalu meminta agar kita terjaga dari hal-hal yang tidak diridhainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id